

ANALISIS PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, DISIPLIN KERJA GURU DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15 KOTA PALEMBANG

AGUNG INDRIANSYAH

Dosen Jurusan Administrasi Bisnis Internasional Pada Politeknik Darussalam Palembang
Jl. Basuki Rahmat No 1608 E-F Telp 0711-350333, Fax 0711-374002 Palembang
Website: www.politeknikdarussalam.com, Email : pdppalembang@yahoo.co.id

ABSTRACT

AGUNG INDRIANSYAH, Influence Analysis Principal Leadership, Work Discipline Teacher And Teacher Performance Against Teacher Professionalism Junior High School 15 Palembang, under the guidance of Prof. Dr. H. Hosni Suradji and Drs.H.Rustam Effendi,M.Sc. This study aims to examine how the influence of Principal Leadership, Work Discipline Teacher and Teacher Professionalism on the Performance of State Secondary School Teachers 15 Palembang. Implementation research for 4 (four) months including the design, conduct and reporting of research result. Respondents in this study were 30 junior high school teacher 15 Palembang. The data obtained in this study were derived from answers - answers to questionnaires distributed to each respondent. The analysis model used is multiple linear regression model in which the variables used in this study is the independent variable: Principal Leadership (X1), Work Discipline Teacher (X2), Professional Teacher (X3) and the Teacher Performance (Y) as the Dependent variable. In accordance with the results of statistical analysis, it is common - the same independent variables and partial Principal Leadership, Teacher Work Discipline and Professional Teacher has an influence on Performance Junior High School Teacher 15 of Palembang.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga penentu dalam kiprah pengembangan pendidikan, karena dari deretan birokrasi yang terkait dengan pengembangan pendidikan, sekolah sebagai pelaksana dari semua program pendidikan yang direncanakan dari tingkat pusat sampai ke tingkat operasional di sekolah. Maju mundurnya pendidikan sangat ditentukan oleh pelaksanaan yang ada di tangan para pendidik di sekolah. Oleh karena itu, dengan tanpa mengesampingkan pentingnya faktor - faktor lain yang turut berpengaruh terhadap mutu pendidikan, unsur pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah harus mendapat

pengelolaan dan pengembangan secara optimal.

Kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang telah dibuat oleh pemerintah diantaranya dituangkan dalam UUD 1945, Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Permendiknas No. 12 Tahun 2007 tentang Kompetensi Pengawas Sekolah, Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Kompetensi Kepala Sekolah, Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Kompetensi Guru, Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidik dan masih banyak lagi kebijakan-kebijakan

pemerintah yang ditujukan untuk pengembangan pendidikan.

Kunci utama agar perencanaan dan program - program pengembangan pendidikan di sekolah berjalan optimal adalah manajemen efektif dari seorang kepala sekolah dalam mengendalikan dan mengelola sumber daya para guru. Yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi anak didik menjadi meningkat. dan selaras dengan visi dari SMP Negeri 15 Kota Palembang yaitu terwujudnya “unggul dalam prestasi, berbudaya dan berakhlak mulia”.

Sasaran utama yang harus mendapat perhatian serius oleh kepala sekolah adalah peningkatan kinerja gurunya, hal ini perlu dilakukan untuk mencegah adanya penyimpangan – penyimpangan yang dilakukan oleh guru baik yang disengaja maupun tidak yang dapat mempengaruhi kinerja guru, seperti bolos kerja, datang terlambat dan tingkat penyelesaian tugas yang rendah.

Di SMP Negeri 15 Kota Palembang terdapat fenomena, dimana kinerja guru masih belum maksimal, tingkat penyelesaian tugas – tugas belum optimal. Hal ini menimbulkan dampak yang tidak baik dengan kinerja guru dari sisi kualitas dan kuantitas sebagai seorang pendidik. Kondisi seperti ini tentunya harus segera dibenahi untuk meningkatkan kinerja guru, dalam hal ini tentu peran aktif seorang kepala sekolah sebagai pemimpin dan panutan dapat diwujudkan dengan baik. bagi guru mendukung peran aktif kepala sekolah dengan meningkatkan disiplin kerja dan profesionalisme kerja yang tinggi agar tercipta kinerja yang baik.

Dengan demikian jelas pemimpin disuatu sekolah yang akhirnya disebut Kepala Sekolah adalah seorang pemimpin yang mampu menjadi mitra kerja guru dalam mengajar dan mendidik para peserta didiknya. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah

adalah kompetensi manajerial, karena salah satu peranan kepala sekolah adalah sebagai manajer. Hadiyanto (2004:55) menjelaskan bahwa: Kepala sekolah adalah manajer pendidikan tingkat sekolah dan ujung tombak utama dalam mengelola pendidikan di level sekolah. Kepala sekolah memegang peran paling penting (*privotal role*) untuk keberhasilan implementasi manajemen berbasis sekolah, dan oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kemampuan manajerial yang profesional dalam mengelola sekolahnya.

Seperti yang telah diuraikan selain faktor pemimpin, disiplin kerja juga sangat mempengaruhi kinerja seorang tenaga pendidik dalam mentransfer ilmu yang dimiliki kepada peserta didiknya. Disiplin kerja adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses perilaku, hormat kepada ketentuan peraturan dan norma yang berlaku. Apabila nilai – nilai disiplin kerja sudah tertanam dalam hati seseorang, maka sikap atau perbuatan yang dilakukannya tidak lagi menjadi beban, melainkan suatu kebiasaan, yang apabila tidak dilakukan justru menjadi beban. Proses dan sikap perilaku dalam disiplin kerja terbentuk melalui pembinaan keluarga, pendidikan dan pengalaman atau pengaruh dari keteladanan dalam kehidupan lingkungannya (Suradinata, 2002:127).

Disiplin kerja merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi dalam memenuhi tuntutan berbagai ketentuan tersebut (Siagian, 2001:305). Dengan perkataan lain disiplin kerja adalah salah satu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap mental, kemampuan dan perilaku pegawai sehingga para pegawai tersebut secara sukarela berusaha bekerja kooperatif dengan para pegawai lain.

Untuk dapat menjadikan guru bertugas sesuai dengan harapan dan dapat bertindak profesional tidak akan lepas dari

peran Kepala Sekolah dalam memimpin, membimbing, dan mengarahkan para guru di lingkungan kerjanya. Dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007 yaitu tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Mengenai tugas guru dijelaskan dalam UU No 14 Tahun 2005 pasal 1 Citra Umbara (2006:1) sebagai berikut : “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik”. Ketentuan ini semestinya dapat mendorong dan memacu para guru untuk dapat menyandang gelar dan layak dengan setatus sebagai tenaga profesional. Mengenai pengertian profesional telah dijelaskan dalam pasal 1 butir 4 UU No. 14 Tahun 2005 Citra Umbara (2006:3) sebagai berikut “Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi”.

Dengan latar belakang pemikiran sebagaimana yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang**”

B. Perumusan Masalah

Sesuai pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja guru dan profesionalisme guru secara simultan terhadap kinerja guru SMP Negeri 15 kota Palembang?

2. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru SMP Negeri 15 Kota Palembang?
3. Apakah terdapat pengaruh Disiplin kerja guru terhadap kinerja Guru SMP Negeri 15 Kota Palembang?
4. Apakah terdapat pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 15 Kota Palembang?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini mengacu pada empat aspek yang mendasar yaitu Kepemimpinan, Disiplin kerja, Profesionalisme, dan Kinerja Guru pada Sekolah SMP Negeri 15 Kota Palembang. Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka pemikiran yang ada maka penulis menyusun dan mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru, Profesionalisme Guru secara simultan terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMP Negeri 15 Kota Palembang.
2. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah secara parsial terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMP Negeri 15 Kota Palembang.
3. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan Disiplin Kerja Guru secara parsial terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMP Negeri 15 Kota Palembang.
4. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan Profesionalisme Guru secara parsial terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMP Negeri 15 Kota Palembang.

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan sejak mulai proses perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan pelaporan hasil.

B. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik:

1. Uji Instrumen meliputi
 - a) Uji Validitas
 - b) Uji Realibilitas
2. Analisis Deskriptif
 - a) Statistik Deskriptif
 - b) Analisis Butir Instrumen
3. Analisis Persyaratan Data
 - a) Uji Normalitas
 - b) Uji Homogenitas
 - c) Uji Linearitas Data
4. Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Multikolinearitas
 - b) Uji Autokorelasi
 - c) Uji Heteroskedastisitas
5. Analisis Inferensial
Analisis Regresi, Korelasi dan Determinasi
6. Uji Hipotesis Statistik

HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI

A. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel Kinerja Guru (Y)

Dari 29 pertanyaan yang diajukan kepada 18 orang responden ternyata variabel kinerja guru, ada item (pertanyaan) yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 24. Item

tersebut tidak digunakan di dalam data penelitian.

b. Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)

Dari 34 pertanyaan yang diajukan kepada 18 orang responden ternyata variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah ada item (pertanyaan) yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 23. Item tersebut tidak digunakan kedalam data penelitian.

c. Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja Guru (X2)

Dari 22 pertanyaan yang diajukan kepada 18 orang responden ternyata variabel Disiplin Kerja Guru ada item (pertanyaan) yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 9. Item tersebut tidak digunakan kedalam data penelitian.

d. Uji Validitas Variabel Profesionalisme Guru (X3)

Dari 18 pertanyaan yang diajukan kepada 18 orang responden ternyata variabel Profesionalisme Guru ada item (pertanyaan) yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 12. Item tersebut tidak digunakan kedalam data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Bila alat ukur valid selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut di uji reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Instrumen dinyatakan reliabel bila *Cronbach Alpha* > 0,05. Semakin tinggi angka korelasi maka semakin besar nilai koefisien determinasi dan semakin rendah kesalahan pengukuran.

Tabel 1. Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	N of Items	Keterangan
Kinerja Guru (Y)	0,966	28	Reliabel
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	0,968	33	Reliabel
Disiplin Kerja Guru (X2)	0,979	21	Reliabel
Profesionalisme Guru (X3)	0,947	17	Reliabel

B. Analisis Deskriptif

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tesis ini ada tiga variabel bebas yaitu variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Disiplin Kerja Guru (X2) dan Profesionalisme Guru (X3) sedangkan untuk variabel terikat atau tak bebas yaitu Kinerja Guru (Y). Masing-masing variabel diukur

dengan memberikan pertanyaan kepada 30 responden, beberapa item pertanyaan sebagai indikator terhadap variabel-variabel tersebut. Secara terperinci deskripsi variabel-variabel tersebut berturut-turut dari nilai skor terendah, nilai skor tertinggi, nilai rata-rata, simpangan baku, median dan modusnya pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Data Deskriptif Variabel Penelitian Statistics

		KINERJA GURU	KEPEMIMPINAN	DISIPLIN KERJA	PROFESIONALISME GURU
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		124.57	147.13	93.17	75.73
Std. Error of Mean		.959	1.239	.761	.746
Median		124.83(a)	147.33(a)	94.11(a)	75.88(a)
Mode		124	143	95	75(b)
Std. Deviation		5.250	6.786	4.170	4.085
Variance		27.564	46.051	17.385	16.685
Skewness		-.192	.503	-.658	-.006
Std. Error of Skewness		.427	.427	.427	.427
Kurtosis		-.531	.679	.538	.055
Std. Error of Kurtosis		.833	.833	.833	.833
Range		19	30	18	16
Minimum		115	133	84	68
Maximum		134	163	102	84
Sum		3737	4414	2795	2272

a Calculated from grouped data.

b Multiple modes exist. The smallest value is shown

a. Deskripsi Variabel Kinerja Guru (Y)

Untuk mengetahui deskripsi data dari variabel Kinerja Guru (Y), sesuai data pada tabel 4.7 di atas, seluruh data lengkap, tidak ada yang cacat, ditandai tidak adanya data missing. Variabel Kinerja Guru dengan 30 responden memiliki nilai rata-rata 124,57, median 124,83, mode 124, standar deviasi 5,250, nilai minimum 115, nilai maksimum 134 dan total 3737.

b. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)

Sesuai data pada tabel 4.7 di atas, seluruh data lengkap, tidak ada yang cacat, ditandai tidak adanya data missing. Variabel Motivasi dengan 30 responden memiliki nilai rata-rata 147,13, median 147,33, mode 143, standar deviasi 6,786, nilai minimum 133, nilai maksimum 163 dan total 4414.

c. Variabel Disiplin Kerja Guru (X2)

Sesuai data pada tabel 4.7 di atas, seluruh data lengkap, tidak ada yang cacat, ditandai tidak adanya data missing. Variabel Disiplin Kerja Guru dengan 30 responden memiliki nilai rata-rata 93,17 median 94,11, mode 95, standar deviasi 4,170, nilai minimum 84, nilai maksimum 102 dan total 2795.

d. Variabel Profesionalisme Guru (X3)

Sesuai data pada tabel 4.7 di atas, seluruh data lengkap, tidak ada yang cacat, ditandai tidak adanya data missing. Variabel Profesionalisme Guru dengan 30 responden memiliki nilai rata-rata 75,73, median 75,88, mode 75, standar deviasi 4,085, nilai

minimum 68, nilai maksimum 84 dan total 2272.

2. Analisis Butir Instrumen

a. Variabel Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator Kinerja Guru sudah optimal, karena berada pada interval nilai 4,00-5,00 yaitu 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16, 17,18,19,20,21,22,23,25,26,27,28,29 telah berkategori sangat baik.

b. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)

Berdasarkan statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah sudah optimal, karena berada pada interval nilai 4,00-5,00 yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34 telah berkategori sangat baik.

c. Variabel Disiplin Kerja Guru (X2)

Berdasarkan statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator Disiplin Kerja Guru sudah optimal, karena berada pada interval nilai 4,00-5,00 yaitu 1,2,3,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19, 20,21,22 telah berkategori sangat baik.

d. Variabel Profesionalisme Guru (X3)

Berdasarkan statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator Profesionalisme Guru sudah optimal, karena berada pada interval nilai 4,00-5,00 yaitu 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,16,17,18, telah berkategori sangat baik

C. Analisis Persyaratan

a. Uji Normalitas

Tabel.3 Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	KINERJA GURU	KEPEMIMPINAN	DISIPLIN KERJA	PROFESIONALISME GURU	
N	30	30	30	30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	124.57	147.13	93.17	75.73
	Std. Deviation	5.250	6.786	4.170	4.085
Most Extreme Differences	Absolute	.124	.151	.184	.129
	Positive	.092	.151	.115	.112
	Negative	-.124	-.105	-.184	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z	.677	.827	1.008	.705	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.748	.500	.261	.702	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji normalitas maka didapat suatu kesimpulan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) merupakan nilai p variabel Kinerja Guru sebesar 0,748, Kepemimpinan Kepala Sekolah sebesar 0,500, Disiplin

Kerja Guru sebesar 0,261 dan Profesionalisme Guru sebesar 0,702 dengan probabilitas diatas 0,05, maka fungsi distribusi populasi yang diwakili sampel distribusi data normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Test Statistics

	KINERJA GURU	KEPEMIMPINAN	DISIPLIN KERJA	PROFESIONALISME GURU
Chi-Square	10.533 ^a	24.400 ^a	13.333 ^b	11.600 ^c
Df	15	15	12	11
Asymp. Sig.	.785	.059	.345	.394

a. 16 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.9.

b. 13 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.3.

c. 12 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.5.

Dari nilai Asymp Sig *Chi Square* masing-masing variabel Kinerja Guru sebesar 0,785, Kepemimpinan Kepala Sekolah sebesar 0,059, Disiplin Kerja Guru sebesar 0,345 dan Profesionalisme Guru

sebesar 0,394. Kesemua nilai Asymp Sig *Chi Square* masing-masing variabel lebih besar dari α sebesar 5% maka dapat disimpulkan bahwa data populasi memiliki varians homogen.

c. Uji Linearitas

a. Uji Linearitas antara Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dengan Kinerja Guru (Y)

Tabel 5
Hasil Uji Linear Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dengan Kinerja Guru (Y)
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KINERJA GURU * KEPEMIMPINAN	Between Groups	(Combined)	610.238	15	40.683	3.011	.023
		Linearity	371.892	1	371.892	27.529	.000
		Deviation from Linearity	238.346	14	17.025	1.260	.336
	Within Groups		189.129	14	13.509		
	Total		799.367	29			

Uji linearitas variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan menggunakan *One Way Anova* program SPSS dengan taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Berdasarkan perhitungan uji linearitas dengan *Anova* didapatkan nilai sig pada baris *Deviation*

sebesar 0,336 nilai yang diperoleh $> \alpha$ 5% maka H_0 diterima berarti variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dengan Kinerja Guru (Y) mempunyai hubungan yang linear.

b. Uji Linearitas antara Variabel Disiplin Kerja Guru (X2) dengan Kinerja Guru (Y)

Tabel 6
Hasil Uji Linear Variabel Disiplin Kerja Guru (X2) dengan Kinerja Guru (Y)
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KINERJA GURU * DISIPLIN KERJA	Between Groups	(Combined)	545.783	12	45.482	3.049	.018
		Linearity	389.547	1	389.547	26.115	.000
		Deviation from Linearity	156.236	11	14.203	.952	.519

Within Groups	253.583	17	14.917	
Total	799.367	29		

Uji linearitas variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan menggunakan *One Way Anova* program SPSS dengan taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Berdasarkan perhitungan uji linearitas dengan *Anova*

didapatkan nilai sig pada baris *Deviation* sebesar 0,519 nilai yang diperoleh $> \alpha$ 5% maka H_0 diterima berarti variabel Disiplin Kerja Guru (X2) dengan Kinerja Guru (Y) mempunyai hubungan yang linear.

c. Uji Linearitas antara Variabel Profesionalisme Guru (X3) dengan Kinerja Guru (Y)

Tabel 7

Hasil Uji Linear Variabel Profesionalisme Guru (X3) dengan Kinerja Guru (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KINERJA GURU * PROFESIONALISME GURU	Between Groups	(Combined)	272.600	11	24.782	.847	.601
		Linearity	12.105	1	12.105	.414	.528
		Deviation from Linearity	260.495	10	26.049	.890	.560
	Within Groups		526.767	18	29.265		
	Total		799.367	29			

Uji linearitas variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan menggunakan *One Way Anova* program SPSS dengan taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Berdasarkan perhitungan uji linearitas dengan *Anova*

didapatkan nilai sig pada baris *Deviation* sebesar 0,560 nilai yang diperoleh $> \alpha$ 5% maka H_0 diterima berarti variabel Profesionalisme Guru (X3) dengan Kinerja Guru (Y) mempunyai hubungan yang linear.

D. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Tabel 8

Hasil Uji Multikolinieritas Variabel - Variabel Bebas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KEPEMIMPINAN	.669	1.494
	DISIPLIN KERJA	.665	1.503
	PROFESIONALISME GURU	.969	1.032

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

Pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independen lebih kecil dari pada 5, yaitu nilai VIF Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah sebesar 1,494, nilai VIF Variabel Disiplin Kerja Guru sebesar 1,503 dan nilai VIF Variabel Profesionalisme Guru sebesar 1,032. Sedangkan pada bagian *Coefficient*

tolerances, dapat dilihat bahwa nilai korelasi di antara variabel independen dapat dikatakan mempunyai korelasi yang lemah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di antara variabel independen tersebut tidak ada korelasi atau tidak terjadi Multikolinearitas pada model regresi linier.

2) Uji Autokorelasi

Tabel 9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.788 ^a	.621	.578	3.413	2.146

a. Predictors: (Constant), PROFESIONALISME GURU, KEPEMIMPINAN, DISIPLIN KERJA

b. Dependent Variable: KINERJA GURU

Dari tabel Model Summary 4.18 di atas diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,146 karena nilai Durbin Watson masih

mendekati nilai 2 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			KEPEMIMPINAN	DISIPLIN KERJA	PROFESIONALISME GURU	abs_x1	abs_x2	abs_x3
Spearman's rho	KEPEMIMPINAN	Correlation Coefficient	1.000	.572**	-.094	-.122	-.155	-.131
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.620	.505	.415	.491
		N	30	30	30	30	30	30
	DISIPLIN KERJA	Correlation Coefficient	.572**	1.000	.200	-.270	-.105	-.161

	Sig. (2-tailed)	.001	.	.289	.150	.580	.396
	N	30	30	30	30	30	30
PROFESIONALISM E GURU	Correlation Coefficient	-.094	.200	1.000	.024	.030	-.044
	Sig. (2-tailed)	.620	.289	.	.902	.877	.819
	N	30	30	30	30	30	30
abs_x1	Correlation Coefficient	-.122	-.270	.024	1.000	.374*	.366*
	Sig. (2-tailed)	.505	.150	.902	.	.042	.046
	N	30	30	30	30	30	30
abs_x2	Correlation Coefficient	-.155	-.105	.030	.374*	1.000	.393*
	Sig. (2-tailed)	.415	.580	.877	.042	.	.032
	N	30	30	30	30	30	30
abs_x3	Correlation Coefficient	-.131	-.161	-.044	.366*	.393*	1.000
	Sig. (2-tailed)	.491	.396	.819	.046	.032	.
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel di atas hasil perhitungan korelasi Spearman diperoleh nilai korelasi antara variabel bebas dengan nilai residu absolutnya masing-masing sebesar -0,122 dengan nilai sig sebesar 0,505 untuk korelasi variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dengan absx1 (Residual X1), sebesar -0,105 dengan nilai sig sebesar 0,580 untuk korelasi variabel Disiplin Kerja Guru (X2) dengan absx2 (Residual X2), sebesar -0,044 dengan nilai sig sebesar 0,819 untuk korelasi variabel Profesionalisme Guru (X3) dengan

absx3 (X3). Kesemua nilai peluang kesalahan dengan tingkat signifikan $> 0,05$ maka diinterpretasikan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Dari hasil uji asumsi klasik maka variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru bebas dari multikolinearitas, autokorelasi dan Heteroskedastisitas sehingga dapat digunakan dalam analisis regresi linier berganda.

a. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru

b.

Tabel 11
Hasil Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.253	19.566		.626	.537
	KEPEMIMPINAN	.342	.114	.442	2.999	.006
	DISIPLIN KERJA	.552	.186	.439	2.963	.006
	PROFESIONALISME GURU	.139	.158	.108	.879	.387

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

Dari tabel diatas ditemukan persamaan regresi yaitu :

$$\hat{Y} = 12,253 + 0,342 X_1 + 0,552 X_2 + 0,139 X_3$$

Konstanta sebesar 12,253 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru maka Kinerja tetap sebesar 12,253 unit skor, sedangkan dengan melihat besarnya koefisien regresi bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah sebesar 0,342 Disiplin Kerja Guru sebesar 0,552 dan Profesionalisme Guru sebesar 0,139 artinya kecenderungan proyeksi perubahan antara variabel Kepemimpinan

Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru dengan variabel Kinerja Guru menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru sebesar 100% maka mengakibatkan peningkatan pula pada variabel Kinerja Guru sebesar 34,2%, 55,2% dan 13,9%. Sedangkan jika dilihat dari uji F terhadap variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru sebesar 14,214 secara simultan mempengaruhi Kinerja Guru dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari α yaitu 0,000 < 0,05.

Tabel 12
Hasil Uji F Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	496.581	3	165.527	14.214	.000 ^a
	Residual	302.786	26	11.646		
	Total	799.367	29			

a. Predictors: (Constant), PROFESIONALISME GURU, KEPEMIMPINAN , DISIPLIN KERJA

b. Dependent Variable: KINERJA GURU

b. Analisis Korelasi dan Determinasi

Tabel 12
Hasil Uji Korelasi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.621	.578	3.413

a. Predictors: (Constant), PROFESIONALISME GURU, KEPEMIMPINAN , DISIPLIN KERJA

Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas menunjukkan besarnya korelasi (R) variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru sebesar 0,788 artinya pengaruh variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru menunjukkan korelasi yang sangat kuat dan bersikap positif (searah). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasinya *R Square* sebesar 0,621 atau 62,1% variabel Kinerja Guru dapat dijelaskan atau terdapat pengaruh dengan

variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru sedangkan sisanya berpengaruh dengan faktor lain yang tidak diteliti.

E. Uji Hipotesis Statistik

Melakukan interpretasi hasil analisis penelitian tesis ini yaitu melakukan penafsiran terhadap pengujian hipotesis. Pengujian Hipotesis statistik untuk hipotesis pertama dilakukan dengan Uji F dan untuk hipotesis kedua, ketiga dan keempat dilakukan dengan uji t.

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru secara simultan terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang.

Berdasarkan tabel F terlihat bahwa F hitung variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel Kinerja Guru dengan nilai sig F sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ artinya ada Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang.

2. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang.

Berdasarkan nilai t hitung terlihat bahwa t hitung variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Kinerja Guru yang ditunjukkan nilai sig t sebesar $0,006 < \alpha (0,05)$ artinya terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang.

3. Pengaruh Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang

Berdasarkan nilai t hitung terlihat bahwa t hitung variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Kinerja Guru yang ditunjukkan nilai sig t sebesar $0,006 < \alpha (0,05)$ artinya terdapat pengaruh Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang.

4. Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang

Berdasarkan hipotesis yang diteliti H_0 diterima dilihat dari hipotesis. artinya tidak ada pengaruh yang signifikan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang. Dilihat dari nilai sig t terlihat bahwa sig t variabel Profesionalisme Guru tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel Kinerja Guru yang ditunjukkan nilai sig t sebesar $0,387 > \alpha (0,05)$.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil analisa statistik yang dilakukan yang meliputi Analisis Korelasi, Koefisien Regresi, Koefisien Determinasi dan Anova, secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi untuk variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) 0,342, Disiplin Kerja Guru (X2) 0,552, Profesionalisme Guru (X3) 0,139 dan juga menghasilkan nilai konstanta sebesar 12,253. Hasil perhitungan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:
 - a. Konstanta sebesar 12,253 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Disiplin Kerja Guru (X2) dan Profesionalisme Guru (X3) maka Kinerja Guru (Y) tetap sebesar 12,253 unit skor. Hal ini bisa dipahami, karena masih banyak variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, seperti variabel motivasi kerja, pelatihan dan lainnya.
 - b. Dengan melihat besarnya koefisien regresi bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) 0,342 atau sama

- dengan 34,2%. Artinya kecenderungan proyeksi perubahan antara variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dengan variabel Kinerja Guru (Y) menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) sebesar 100% maka akan meningkatkan perubahan atau peningkatan pula pada variabel Kinerja Guru sebesar 34,2%.
- c. Dengan melihat besarnya koefisien regresi bahwa variabel Disiplin Kerja Guru (X2) 0,552 atau sama dengan 55,2%. Artinya kecenderungan proyeksi perubahan antara variabel Disiplin Kerja Guru (X2) dengan variabel Kinerja Guru (Y) menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel Disiplin Kerja Guru (X2) sebesar 100% maka mengakibatkan perubahan atau peningkatan pula pada variabel Kinerja Guru sebesar 55,2%.
 - d. Dengan melihat besarnya koefisien regresi bahwa variabel Profesionalisme Guru (X3) 0,139 atau sama dengan 13,9%. Artinya kecenderungan proyeksi perubahan antara variabel Profesionalisme Guru (X3) dengan variabel Kinerja Guru (Y) menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel Profesionalisme Guru (X3) sebesar 100% maka mengakibatkan perubahan atau peningkatan pula pada variabel Kinerja Guru sebesar 13,9%.
2. Koefisien Korelasi (R) sebesar 0,788 yang berarti hubungan antara variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Disiplin Kerja Guru (X2) dan Profesionalisme Guru (X3), dengan Kinerja Guru (Y) adalah 78,8%
 3. Koefisien determinasi (R^2) didapat dari Koefisien regresi (R^2) sebesar 0,621 atau 62,1% proporsi variasi variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Disiplin Kerja Guru (X2) dan Profesionalisme Guru (X3), dengan Kinerja Guru terhadap variasi variabel Kinerja Guru sisanya 37,9% dipengaruhi oleh variabel diluar dari variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Disiplin Kerja Guru (X2) dan Profesionalisme Guru (X3) yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.
 4. Bahwa antara variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel Kinerja Guru (Y) dengan nilai korelasi sebesar 0,682 artinya menunjukkan korelasi yang kuat dan bersikap positif (searah), serta signifikan, karena setelah dikonsultasikan dengan nilai (r) pada tabel kritik (r) *product moment*, nilai (r) hitung lebih besar dari (r) tabel.
 5. Bahwa antara variabel Disiplin Kerja Guru (X2) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel Kinerja Guru (Y) dengan nilai 0,698 artinya menunjukkan korelasi yang kuat dan bersikap positif (searah), serta signifikan, karena setelah dikonsultasikan dengan nilai (r) pada tabel kritik (r) *product moment*, nilai (r) hitung lebih besar dari (r) tabel.
 6. Bahwa antara variabel Profesionalisme Guru (X3) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel Kinerja Guru (Y) dengan nilai 0,123 artinya menunjukkan korelasi yang lemah namun berpengaruh positif (searah), serta signifikan, karena setelah dikonsultasikan dengan nilai (r) pada tabel kritik (r) *product moment*, nilai (r) hitung lebih besar dari (r) tabel.
 7. Berdasarkan hasil uji F didapat nilai dibawah 0,05 artinya pada tingkat keyakinan 95% H_0 ditolak atau secara bersama – sama variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan

Profesionalisme Guru bisa menjelaskan skor Kinerja Guru. Dengan demikian dapat dikatakan hipotesis diterima. Dengan kata lain, makin insentif Pengaruh dari Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru, maka makin baik Kinerja yang diperlihatkan oleh Guru. Sebaliknya, makin rendah Pengaruh dari Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru, maka makin rendah pula Kinerja yang diperlihatkan oleh Guru

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru yang mempunyai dampak yang signifikan terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang, hal ini disebabkan karena peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengelola dan mengarahkan organisasinya agar berjalan dengan visi, misi dari sekolah yang dipimpinnya dapat dirasakan oleh anggota organisasinya yaitu Guru sebagai motivasi dalam menjalankan aktivitasnya sebagai pendidik dan pengajar. Hingga berdampak positif dengan Kinerja Guru. Mengutip pendapat Hadiyanto (2004:55) menjelaskan bahwa: Kepala sekolah adalah manajer pendidikan tingkat sekolah dan ujung tombak utama dalam mengelola pendidikan di level sekolah.

Faktor berikutnya Disiplin Kerja Guru yang mempunyai dampak signifikan terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang, hal ini disebabkan karena dengan kepatuhan Guru terhadap tata tertib, mentaati peraturan – peraturan Sekolah yang ditetapkan dan mempertahankan standar kerja yang baik secara konsisten dapat berpengaruh dengan Kinerja Guru dalam mendukung terwujudnya visi, misi dari Sekolah yang

telah ditetapkan bersama. Mengutip pendapat Sedarmiyanti (2001:10) “disiplin kerja merupakan salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia yang penting dan merupakan kunci terwujudnya tujuan, karena tanpa adanya disiplin kerja, maka sulit mewujudkan tujuan yang maksimal.

Sedangkan faktor minimnya peranan Profesionalisme Guru dapat disebabkan masih minimnya pelatihan – pelatihan secara kontinyu guna meningkatkan profesionalisme Guru dan keterampilan sebagai penunjang Kinerja Guru seperti keterampilan memakai komputer. Mengutip pendapat Arifin (1995:105) pengertian profesionalisme itu sendiri adalah, suatu pandangan bahwa suatu keahlian tertentu diperlukan dalam pekerjaan tertentu yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus.

Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru yang dijalankan secara bersamaan berpengaruh terhadap Kinerja Guru dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah. Kepemimpinan Kepala Sekolah yang dapat mengayomi Guru, Disiplin Kerja yang ditaati serta Profesionalisme yang terus ditingkatkan, terbukti dapat meningkatkan Kinerja yang dihasilkan oleh Guru, hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} yang signifikan.

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV sebelumnya baik melalui analisis statistik deskriptif maupun analisis statistik inferensial serta temuan – temuan dalam penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah,

- Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru secara simultan terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang yang ditunjukkan nilai sig F sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$
2. Terdapat Pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang yang ditunjukkan nilai sig t sebesar $0,006 < \alpha (0,05)$
 3. Terdapat Pengaruh yang signifikan Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang yang ditunjukkan nilai sig t sebesar $0,006 < \alpha (0,05)$
 4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang yang ditunjukkan nilai sig t sebesar $0,387 > \alpha (0,05)$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui secara simultan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Secara parsial, diketahui bahwa variabel Profesionalisme Guru tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Guru. hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang dapat dilakukan melalui upaya peningkatan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dan ditunjang dengan Profesionalisme Guru.

Upaya untuk meningkatkan Kinerja Guru dapat dilakukan dengan cara:

1. Upaya meningkatkan Kepemimpinan Kepala Sekolah, antara lain dalam membuat keputusan, peranan bawahan dalam tugas, pelaksanaan tugas sehari –

hari, kemampuan memecahkan masalah, interaksi dan berkerja sama, perhatian dan bimbingan, lingkungan, kepercayaan kepada bawahan, tanggung jawab bawahan terhadap tugas, pendelegasian tugas, inisiatif bawahan, sasaran organisasi dan pelaksanaan kebijakan.

2. Upaya meningkatkan Disiplin Kerja Guru, antara lain Guru patuh terhadap tata tertib, Guru patuh terhadap peraturan – peraturan, Guru taat terhadap pedoman kerja dan Guru mempertahankan standar kerja secara konsisten.
3. Upaya meningkatkan Profesionalisme Guru, antara lain melaksanakan pelatihan – pelatihan secara kontinyu guna meningkatkan profesionalisme Guru yang pada gilirannya meningkatkan kinerja Guru, memberikan kesempatan yang merata kepada Guru untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi guna meningkatkan kinerja Guru.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan berdasarkan hasil nilai rata – rata setiap indikator pertanyaan yang masih rendah dari masing – masing variabel penelitian, maka pada bagian berikut perlu diberikan beberapa saran untuk mengoptimalkan beberapa indikator yang masih rendah pada pihak – pihak yang terkait dengan penelitian ini.

1. Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang, agar lebih meningkatkan lagi kinerja yang sudah berjalan baik, terutama peningkatan pada hal – hal berikut: Guru hendaknya memotivasi belajar siswa, Guru aktif mengorganisasikan materi pelajaran, Guru aktif memberikan penugasan terstruktur, melakukan analisis ulangan harian, Guru membuat instrumen tes setiap kompetensi dasar, Guru membuat analisis penilaian.

2. Bagi Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang, dalam upaya meningkatkan kepemimpinan, Disiplin Kerja Guru dan Profesionalisme Guru secara optimal perlu diperhatikan indikator berikut:

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah, beberapa indikator yang masih rendah perlu dioptimalkan antara lain: Pimpinan Sekolah hendaknya mengajak Guru mendiskusikan secara bersama – sama bagaimana mencapai program kerja yang telah ditetapkan, Pimpinan Sekolah hendaknya melakukan pemantauan melalui diskusi dan kerjasama dengan para Guru. Pimpinan Sekolah menyampaikan laporan berkala tentang kondisi sekolah pada setiap rapat dengan Guru, Pimpinan Sekolah melibatkan Guru dalam melaksanakan tugas – tugas.

b. Disiplin Kerja Guru, beberapa indikator yang masih rendah perlu dioptimalkan antara lain: Guru hendaknya memeriksa kembali pekerjaan yang telah diselesaikan, Guru hendaknya taat terhadap jadwal kerja, Lebih meningkatkan standar kompetensi yang dimiliki, dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja sendiri.

c. Profesionalisme Guru, beberapa indikator yang masih rendah perlu dioptimalkan antara lain: Guru hendaknya meningkatkan keterampilan menggunakan komputer, Guru hendaknya mencari hal baru yang lebih baik dalam menunjang pekerjaannya, Guru hendaknya lebih memotivasi anak didik agar mereka lebih mengembangkan diri.

3. Bagi peneliti lain, untuk menindaklanjuti lebih jauh hasil penelitian ini dengan mengembangkan variabel – variabel

bebas yang lain sehingga dapat meningkatkan kinerja Guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kota Palembang. Seperti kebijakan pemerintah mengenai pemberian sertifikasi terhadap Guru. Kebijakan ini dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya bagi peneliti lain, apakah kebijakan pemberian sertifikasi ini dapat meningkatkan kinerja dari guru.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, H.M. 1995. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum.,* Jakarta: Bumi Aksara.

Citra Umbara. 2006. *Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, Permendiknas No. 11 tahun 2005 tentang Buku Pelajaran, PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.* Bandung : Citra Umbara.

Ferdinan. 2012. *Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Cipta Karya dan Pengairan Kabupaten Musi Banyuasin.* Palembang: MM UTP.

Fuadi. 2013. *Pengaruh Diklat, Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Palembang.* Palembang: MM UTP.

G. Aamodt, Michael. 2007. *Applied Industrial / Organizational Psychology.* Wadsworth Publishing Company Belont, California Haryono, Siswoyo. *Metodologi Penelitian Bisnis, Teori dan*

- Aplikasi. Palembang: Badan Penerbit MM UTP.
- Hadiyanto. 2004. *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Haryono, Siswoyo. 2007. *Statistika Penelitian Manajemen dengan Program SPSS*. Palembang: MM UTP.
- 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Palembang: MM UTP.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara. A.A.P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan keempat. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Namsa, M. Yunus. 2006. *Kiprah Baru Profesi Guru Indonsia Wawasan Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Mapan.
- Nawawi, Hadari. 2001. *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rayyandra. 2012. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 114 Palembang*. Palembang: MM UTP.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono, 2000. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukmalana, Soelaiman. 2007. *Manajemen Kinerja*. Pusat Pengembangan Bisnis dan Manajemen. Jakarta: PT Intermedia Personalia Utama.
- Sulbahri Madjir, Kamsrin Sa'i, Baidowi Abdhie. 2011. *Panduan Pengolahan Data dengan Program SPSS*. Palembang: UNSRI
- Veithzal, Rivai. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori Kepraktik*. Edisi kedua. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wahjosumidjo, 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Young, 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- <http://mjuhdi.blogspot.com/2012/03/makalah-kepemimpinan-kepala-sekolah.html>
(Diakses pada tanggal 2 mei 2013)

http://digilib.unila.ac.id/347/3/BAB_II.pdf
(Diakses pada tanggal 2 mei 2013)

<http://digilib.uin-suka.ac.id/3360/1/BAB%20I,IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
(Diakses pada tanggal 2 mei 2013)

<http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=17862> (Diakses pada tanggal 8 mei 2013)

<http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=50079> (Diakses pada tanggal 8 mei 2013)